

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS DALAM PROSES PENGAUDITAN
LAPORAN KEUANGAN**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Elsa Bentra
Nomor Mahasiswa : 10312427

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS DALAM PROSES PENGAUDITAN
LAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

oleh :

Nama : Elsa Bentra
Nomor Mahasiswa : 10312427

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, Februari 2017

Penulis,



(Elsa Bentra)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS DALAM PROSES PENGAUDITAN
LAPORAN KEUANGAN**



Hasil Penelitian


ISLAM

Dijukan oleh :

Nama : Elsa Bentra
Nomor Mahasiswa : 10312427

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 14/2/2017.....

Dosen Pembimbing


(Kesit Bambang Prakosa, Drs.,M.Si.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN TINGKAT
MATERIALITAS DALAM PROSES PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN**

Disusun Oleh : **ELSA BENTRA**

Nomor Mahasiswa : **10312427**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 15 Maret 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Kesit Bambang Prakosa, Drs., M.Si.

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

Bekerja tanpa Rencana, bagaikan menggenggam Air
Rencana tanpa Bekerja, bagaikan menggenggam Angin
Bekerja dengan Rencana, bagaikan menggenggam Emas

(elben)

*“Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan, maka apabila
Kamu telah selesai dari suatu urusan,
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”
(QS. Al. Insyiroh: 6-7)*

*“Lakukan kebaikan walaupun kita menganggapnya sepele, karena
kita tidak pernah tahu kebaikan mana yang memasukkan kita ke
Surga. So, do good and good will come to you”
(Ibnu Jauzi Rahimullah)*

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT

Karya ini kupersembahkan untuk:

**Ibunda Ansilawati dan
Ayahanda Elman Purnama**

Atas semua kasih sayang, perhatian dan do'a serta dukungan berlimpah yang telah diberikan tiada henti.

Teruntuk adik - adikku tercinta Elmiko Dwi Putra, Elfira Novita dan Eliza Septianugrah yang selalu memberikan semangat dan do'a.

Serta sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung, membantu dan mendo'akan selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun Akademik 2017.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak sekali kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam penulisan dan penyempurnaan laporan selanjutnya.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali menerima bantuan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis sangat perlu untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan hidayahnya sehingga dapat menjalani kehidupan dan memberikan perlindungan selama menjalani kehidupan.
2. Bapak Dr. Dwi Praptono Agus Harjito M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Kesit Bambang Prakosa, Drs.,M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh ketulusan memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan pemikiran serta pengarahan yang sangat berguna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Reni Yendrawati, Dra.,M.Si , selaku DPA yang selalu memberikan semangat serta dukungan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Keluarga tercinta bapak Elman Purnama dan ibu Ansilawati serta adik – adik tersayang Elmiko Dwi Putra, Elfira Novita dan Eliza Septianugrah yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
6. Saudara sepupu Diko Fansyah dan Mas Wawan yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Sahabat terdekat Ricky Saputra Harun dan Michael John Paulo Pace yang selalu menghibur dan menemani penulis hingga menimbulkan semangat untuk menyelesaikan tulisannya.
8. Teman - teman FE UII 2010 yang telah mendahului penulis diantaranya Chandra, Hanif, Faqih, Yopi, Indra, Dziba, Idfi, Wilma, Heru, Wawan, Ahyar yang sebagian telah sukses berkarir dalam pekerjaan dan mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Teman – teman FE UII yang menjadi anggota berkah Ilahi Kusnita Wonosari, Enggar Tambak Boyo, Yandri Cilacap dan Febriana langsing yang merupakan “sisa” angkatan 2010 serta menjadi teman senasib yang mendukung penulis untuk menyelesaikan tulisan ini
10. Teman – teman dalam mitra bisnis dan sepermainan seperti Suhu Hutamajati, Huan Sengak, Maulanda Hendratmoko, Djacobs Dieter Khan yang membantu memberikan motivasi kepada penulis.
11. Para karyawan Sahabat Sedjati Mobilindo (SSM) Ardiansyah, Alex, dan Danang yang selalu bisa dipercaya dalam menjalankan bisnis selama penulis berkonsentrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman – teman seperantauan Letnan Abdul Gafur, Ipda Aditio Sapta Rianto, Liyon Sagitra, Anggi Femika, dan Rice yang dapat saling menjaga serta saling membantu dalam setiap kesusahan selama di Jogja.
13. Pihak-pihak yang ikut serta membantu dan berkerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini, Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Jawa Tengah serta instansi terkait didalamnya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati yang tulus penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang bersangkutan. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2017



(Elsa Bentra)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Audit.....	11
2.2 Profesionalisme.....	12
2.3 Integritas	13
2.4 Pengalaman.....	13
2.5 Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan.....	15
2.6 Materialitas	16

2.7 Pengujian Hipotesis	17
2.7.1 Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas	17
2.7.2 Pengaruh Integritas terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	18
2.7.3 Pengaruh Pengalaman terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas ...	19
2.7.4 Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	19
2.8 Model Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.2. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	22
3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	23
3.3.1. Variabel Dependen	23
3.3.1.1. Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	23
3.3.2. Variabel Independen.....	23
3.3.2.1. Profesionalisme.....	23
3.3.2.2 Integritas	24
3.3.2.3. Pengalaman.....	24
3.3.2.4. Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan.....	25
3.4 Metode Analisis Data.....	25
3.4.1 Statistik Deskriptif	25
3.5 Teknik Pengujian Data dan Pengujian Hipotesis	26
3.5.1. Uji Validitas.....	26
3.5.2. Uji Reliabilitas	26
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	27
3.5.3.1 Uji Multikolinieritas	27

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas	27
3.5.3.3 Uji Normalitas.....	28
3.5.4. Uji Hipotesis	28
3.5.4.1. Uji Statistik F	30
3.5.4.2. Uji Statistik t.....	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	31
4.1. Hasil pengumpulan data.....	31
4.2. Statistik Deskriptif.....	36
4.3 Perhitungan Validitas, Realibitas, Asumsi Klasik dan Hipotesis.....	37
4.3.1 Uji Validitas	37
4.3.2 Uji Reliabilitas	41
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.3.3.1 Uji Multikolonieritas.....	42
4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas	43
4.3.3.3 Uji Normalitas.....	45
4.3.4 Uji Hipotesis	48
4.3.4.1 Uji Statistik F	48
4.3.4.2 Uji statistik t.....	49
4.3.4.2.1 Pengujian Pengaruh Profesionalisme Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan ..	50
4.3.4.2.2. Pengujian Integritas Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.....	51
4.3.4.2.3. Pengujian Pengaruh Pengalaman Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan ..	52
4.3.4.2.4. Pengujian Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan.....	53

BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Keterbatasan penelitian.....	56
5.3 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	46



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Kantor Akuntan Publik.....	32
Tabel 4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	33
Tabel 4.3 Klasifikasi Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.4 Klasifikasi Respoden Berdasarkan usia	34
Tabel 4.5 Klasifikasi Respoden Berdasarkan Jabatan.....	35
Tabel 4.6 Klasifikasi Berdasarkan Masa Kerja.....	35
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Tingkat Materialitas	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme	38
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Integritas.....	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	40
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas	43
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Berganda	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner	60
LAMPIRAN 2 Data Kuesioner	67
LAMPIRAN 3 Daftar Kantor Akuntan Publik	82
LAMPIRAN 4 Daftar Kantor Akuntan Publik	84
LAMPIRAN 5 Statistik Deskriptif	86
LAMPIRAN 6 Validitas dan Realibilitas	87
LAMPIRAN 7 Asumsi Klasik	97
LAMPIRAN 8 Uji Hipotesis.....	101
LAMPIRAN 9 Surat Ijin Dari Kampus	103
LAMPIRAN 10 Surat Ijin Penelitian Dari Akuntan Publik.....	104

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor – faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. variabel independen yang digunakan yaitu profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan, sedangkan variabel dependennya pertimbangan tingkat materialitas. Responden dari penelitian ini sebanyak 102 orang auditor dari Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Jawa Tengah, dengan menggunakan nonprobability sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan, sedangkan variabel dependennya pertimbangan tingkat materialitas.

Kata kunci : Profesionalisme, Integritas, Pengalaman dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pertimbangan Tingkat Materialitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Proses pengauditan merupakan serangkaian kegiatan sistematis dan objektif untuk memeriksa laporan keuangan klien yang dilakukan oleh seseorang atau tim yang independen dan kompeten, dalam hal ini dilakukan oleh auditor. Tujuan audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat (opini) dari auditor atas kewajaran suatu laporan keuangan dalam segala hal yang material, dan posisi keuangan hasil usaha serta arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum (Sulistia, 2013).

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang auditor dituntut untuk bekerja tidak hanya mengedepankan kepentingan dari kliennya, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan dari pihak lain yang merupakan pengguna atas hasil audit dari laporan keuangan perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang telah diaudit tersebut diharapkan dapat menjadi dasar untuk dapat mengambil keputusan. Oleh karena itu, peran auditor sangat berpengaruh dalam menentukan masa depan perusahaan.

Audit atas laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan perseroan terbatas yang bersifat terbuka (PT Terbuka), dikarenakan agar laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam hal ini *stakeholder* perusahaan membutuhkan jasa pihak ketiga yang independen yaitu auditor

eksternal, yang berperan untuk melaksanakan pengujian terhadap kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen. Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal bebas dari salah saji material.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, dunia bisnis tidak lagi mengenal suatu batas negara, tingkat kompetensi semakin tinggi. Para pengguna informasi dan laporan keuangan tentu akan membutuhkan informasi yang relevan dan reliable, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Lebih tegas lagi, dikatakan bahwa informasi mempunyai nilai apabila : menambah pengetahuan pembuat keputusan tentang keputusannya di masa lalu, sekarang atau masa depan, menambah keyakinan para pemakai mengenai probabilitas terealisasinya suatu harapan dalam kondisi ketidakpastian, mengubah keputusan atau perilaku para pemakai (Suwardjono, 2010).

Seorang auditor harus memperhatikan segala hal yang material sebelum mengemukakan pendapat audit karena pendapat yang disampaikan tersebut merupakan representasi dari keadaan perusahaan klien. Meskipun pada kenyataannya auditor tidak dapat menjamin secara mutlak (*assurance*) bahwa hasil audit tersebut bersifat akurat yang dikarenakan auditor tidak dapat memeriksa transaksi yang terjadi, telah dicatat, diringkas, digolongkan dan dikomplicasikan secara semestinya kedalam laporan keuangan (Kirana, 2010).

Salah satu cara untuk meminimalisir kesalahan dalam menyatakan pendapat , seorang auditor harus mempertimbangkan tingkat materialitas dengan

tepat. *The Financial Accounting Standard Board (FASB)* menerbitkan pedoman dan *issue* yang membahas tentang materialitas. Dalam *issue* tersebut dijelaskan bahwa tidak ada standar umum untuk materialitas yang dapat diformulasikan dalam rekening, semua pertimbangan yang masuk kedalam kebijakan karena pengalaman auditor (FASB, 1980: paragraf 131).

Pertimbangan auditor mengenai materialitas merupakan suatu pertimbangan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi auditor atas kebutuhan orang yang memiliki pengetahuan memadai dan yang akan meletakkan kepercayaan pada laporan keuangan. Pertimbangan terhadap mengenai materialitas yang digunakan oleh auditor dihubungkan dengan keadaan sekitarnya dan mencakup pertimbangan kuantitatif dan kualitatif. Sebagai akibat interaksi antara pertimbangan kuantitatif dan kualitatif dalam mempertimbangkan materialitas, salah saji yang jumlahnya relatif kecil ditemukan oleh auditor dapat berdampak material terhadap laporan keuangan (SA Seksi 312, 201).

Para auditor dalam membuat kebijakan mengenai tingkat materialitas harus menentukan terlebih dahulu dalam mengenai batas nilai materilitas, hal ini bermanfaat dalam menentukan apakah adanya salah saji material atau tidak. Semakin kecil tingkat materialitas suatu laporan keuangan yang ditetapkan oleh auditor, maka auditor harus mencari bukti lebih banyak agar auditor memperoleh keyakinan atas audit yang dilakukan.

Banyak kasus yang terjadi pada auditor KAP seperti dikemukakan kasus yang terjadi pada PT Kimia Farma Tbk (PT KF). PT KF adalah badan usaha milik Negara yang sahamnya telah diperdagangkan di bursa. Berdasarkan indikasi oleh

Kementerian BUMN dan pemeriksaan Bapepam ditemukan adanya salah saji dalam laporan keuangan yang mengakibatkan lebih saji (overstatement) laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 miliar yang merupakan 2,3 % dari penjualan dan 24,7% dari laba bersih. Salah saji ini terjadi dengan cara melebih sajian penjualan dan persediaan pada tiga unit usaha, dan dilakukan dengan menggelembungkan harga persediaan yang telah diotorisasi oleh direktur produksi untuk menentukan nilai persediaan pada unit distribusi PT KF per-31 Desember 2001. Selain itu manajemen PT KF melakukan pencatatan ganda atas penjualan pada dua unit usaha. Pencatatan ganda itu dilakukan pada unit-unit yang tidak disampling oleh auditor eksternal.

Auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan PT KF per-31 Desember 2001, Bapepam menyimpulkan auditor eksternal telah melakukan prosedur audit sampling yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik, dan tidak ditemukan adanya unsur kesengajaan membantu manajemen PT KF menggelembungkan keuntungan. Bapepam mengemukakan proses audit tersebut tidak berhasil mendeteksi adanya penggelembungan laba yang dilakukan PT KF. Atas temuan ini, kepada PT KF Bapepam memberikan sanksi administratif sebesar Rp 500 juta, Rp 1 milyar terhadap direksi lama PT KF dan Rp 100 juta kepada auditor eksternal (www.kompasiana.com).

Ada beberapa kasus yang terjadi pada auditor kantor akuntan publik sejak awal september 2009 hingga kini telah menetapkan pemberian sanksi pembekuan izin usaha kepada delapan akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP). Departemen keuangan dalam pengumuman yang diterima di Jakarta menyebutkan

penetapan sanksi pembekuan izin usaha itu berdasarkan peraturan Menteri Keuangan NO.17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Salah satu dari Akuntan Publik (AP) yang terkena sanksi adalah Drs. Hans Burhanuddin Makarao yang bersangkutan dikenakan sanksi pembekuan selama tiga bulan karena belum sepenuhnya mematuhi Standar Auditing (SA) - Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT. Samcon pada tahun buku 2008, yang dinilai berpotensi berpengaruh cukup signifikan terhadap Laporan Auditor Independen (www.antara.co.id).

Syarat utama bagi seorang yang ingin menjadi seorang auditor eksternal adalah profesionalisme. Sebab dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin. Untuk menjalankan perannya yang menuntut tanggung jawab yang semakin luas, auditor eksternal harus memiliki wawasan yang luas tentang kompleksitas organisasi modern (Wahyudi dan Mardiyah, 2006).

Faktor lainnya yang harus dimiliki oleh auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya adalah integritas. Prinsip integritas mengharuskan seorang auditor untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap kejujuran dan transparansi, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit dan menyampaikan pendapat.

Selain profesionalisme dan integritas, seorang auditor juga harus mempunyai pengalaman auditor yang cukup agar dapat membuat keputusan dalam laporan audit. Auditor yang mempunyai pengalaman berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama

melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat (Kusuma, 2012).

Auditor eksternal juga harus memiliki pengetahuan yang memadai dalam profesinya untuk mendukung pekerjaannya dalam melakukan setiap pemeriksaan. Setiap akuntan publik juga diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), agar situasi penuh persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Selain itu, dalam perencanaan audit, akuntan publik harus mempertimbangkan masalah penetapan tingkat risiko pengendalian yang direncanakan dan pertimbangan awal tingkat materialitas untuk pencapaian tujuan audit. (Herawaty dan Susanto, 2009).

Penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan antara lain Muhyiddin dan Putra (2015), Nasution (2015) dan Utami dan Nugroho (2014) memiliki persamaan variabel dependen, yaitu tingkat materialitas. Dalam penelitian Nasution (2015) menunjukkan hubungan variabel independen profesionalisme, etika profesi dan pengalaman bekerja berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas sedangkan penelitian yang dilakukan Muhyiddin dan Putra (2015) hanya variabel independen profesionalisme, objektivitas dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas sedangkan variabel integritas dan pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami dan Nugroho (2014) menunjukkan hubungan variabel independen profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap tingkat

materialitas sedangkan variabel etika dan pengalaman auditor tidak signifikan terhadap tingkat materialitas.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Muhyiddin dan Putra (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus dari variabel yang akan diuji, dimana peneliti menambahkan beberapa variabel independen yaitu variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan. Jadi, pada penelitian kali ini faktor - faktor yang akan penulis teliti mengenai pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas yaitu pengaruh pengalaman profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul yaitu **“Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel profesionalisme berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas?
2. Apakah variabel integritas berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas?

3. Apakah variabel pengalaman berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas?
4. Apakah variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji variabel profesionalisme berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
2. Untuk mengetahui dan menguji variabel integritas berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
3. Untuk mengetahui dan menguji variabel pengalaman berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
4. Untuk mengetahui dan menguji variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang faktor - faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang digunakan peneliti yaitu profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan.

1.5. Sistematika

- **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang pengertian-pengertian dari audit secara umum, profesionalisme, integritas, pengalaman, pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan materialitas. Dalam bab ini juga berisi pengujian hipotesis dan model penelitian.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang penguraian metodologi penelitian yang digunakan termasuk penentuan populasi dan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, metode analisis data serta teknik pengujian data dan pengujian hipotesis.

- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, pengujian, dan pembahasan penelitian yang akan diuraikan oleh peneliti.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran serta keterbatasan sehubungan dengan penulisan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Audit

Boynton et al. (2006: 6) mendefinisikan auditing sebagai: *“a systematic process of objectively obtaining and evaluating evidence regarding assertions about economic actions and events to ascertain the degree of correspondence between those assertions and established criteria and communicating the results to interested users”*.

Pengertian auditing menurut Sukrisno Agoes (2012) adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian auditing adalah suatu pemeriksaan dan mengevaluasi yang dilakukan oleh pihak ketiga yaitu pihak independen mengenai kesesuaian antara pernyataan-pernyataan kegiatan ekonomi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasil audit kepada pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

2.2. Profesionalisme

Menurut pengertian umum, seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan. Profesi dan profesionalisme dapat dibedakan secara konseptual. Profesi merupakan jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria, sedangkan profesionalisme adalah suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak (Muhyiddin dan Putra 2015)

Seorang auditor bisa dikatakan profesional apabila telah memenuhi dan mematuhi standar-standar kode etik yang telah ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), antara lain (Wahyudi dan Mardiyah, 2006): a). prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh IAI yaitu standar ideal dari perilaku etis yang telah ditetapkan oleh IAI seperti dalam terminologi filosofi, b). peraturan perilaku seperti standar minimum perilaku etis yang ditetapkan sebagai peraturan khusus yang merupakan suatu keharusan, c). inteprestasi peraturan perilaku tidak merupakan keharusan, tetapi para praktisi harus memahaminya, dan d). ketetapan etika seperti seorang akuntan publik wajib untuk harus tetap memegang teguh prinsip kebebasan dalam menjalankan proses auditnya, walaupun auditor dibayar oleh kliennya.

Berdasarkan definisi diatas bahwa profesionalisme itu didasari oleh kompetensi dan pengetahuan dibidangnya serta menetapkan profesionalisme

dalam standar yang berlaku dan mematuhi etika profesionalisme. Jadi, auditor harus melaksanakan pengauditan laporan keuangan dengan cermat dan penuh kehati-hatian dalam melaksanakan audit, sehingga dapat menemukan salah saji material tepat dalam laporan keuangan.

2.3. Integritas

Seorang auditor harus mempunyai integritas agar kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Muhyidin dan Putra 2015).

Berdasarkan teori di atas bahwa auditor dikatakan integritas harus transparansi, jujur, dan mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan audit laporan keuangan. Auditor harus bersikap independensi sehingga integritas dapat dijaga sehingga tidak terpengaruh dengan orang yang berkepentingan.

2.4. Pengalaman

Pengalaman bekerja auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani (Kusuma, 2012).

Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat dia menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam

pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, dan memungkinkan peningkatan kinerja (Simanjuntak, 2005).

Pengalaman kerja membentuk seorang auditor menjadi terbiasa dengan situasi dan keadaan dalam setiap penugasan yang diukur dengan lainnya bekerja. Suatu pengalaman membantu seorang auditor dalam mengambil keputusan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dan menunjang setiap langkah yang diambil dalam setiap penugasan. Selain pengalaman, pengarahan yang diberikan oleh auditor senior kepada auditor junior juga bisa dianggap sebagai salah satu bentuk pelatihan karena kegiatan ini dapat meningkatkan kerja auditor, melalui program pelatihan dan praktik-praktik audit yang dilakukan para auditor juga mengalami proses sosialisasi agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi yang akan ia temui, struktur pengetahuan auditor yang berhubungan dengan pendeteksian kekeliruan mungkin akan berkembang dengan adanya program pelatihan auditor ataupun dengan bertambahnya pengalaman bekerja auditor.

Berdasarkan teori diatas dikatakan bahwa pengalaman didasari oleh berapa lama bekerja dan banyak penugasan yang dialaminya, sehingga pengalaman itu terbentuk dari kebiasaan pada saat penugasan. Pada saat melakukan penugasan auditor bisa cermat dan terampil dikarenakan pengalaman yang dimiliki dalam pengauditan laporan keuangan.

2.5. Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan

Pengertian mengenai kekeliruan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) paragraf 6, dinyatakan bahwa kekeliruan (*error*) berarti salah saji (*misstatement*) atau hilangnya jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang tidak disengaja. Kekeliruan dapat berupa (1) kekeliruan dalam pengumpulan atau pengolahan data yang menjadi sumber penyusunan laporan keuangan; (2) Estimasi akuntansi yang tidak masuk akal yang timbul dari kecerobohan atau salah tafsir fakta; (3) Kekeliruan dalam penerapan prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi dan cara penyajian atau pengungkapan (Herawaty dan Susanto, 2009).

Ketidakberesan (*irregularities*) adalah salah saji atau hilangnya jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang disengaja. (Noviyani dan Bandi, 2002). Ketidakberesan mencakup kecurangan dalam pelaporan keuangan yang dilakukan untuk menyajikan laporan keuangan yang menyesatkan, dan seringkali disebut dengan kecurangan manajemen, serta penyalahgunaan aktiva yang seringkali disebut dengan unsur penggelapan. Ketidakberesan dapat terdiri dari perbuatan berikut ini.

- a. Perbuatan yang mengandung unsur manipulasi, pemalsuan atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya yang merupakan sumber untuk pembuatan laporan keuangan.
- b. Penyajian salah atau penghilangan dengan sengaja peristiwa, transaksi atau signifikan yang lain.
- c. Penerapan salah prinsip yang dilakukan dengan sengaja.

Berdasarkan definisi diatas bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan sangat penting bagi auditor. Auditor harus bisa memperedeksi akun-akun yang bisa menyebabkan salah saji material dalam laporan keuangan. Pengetahuan mendeteksi kekeliruan juga bisa didukung juga dari pengalaman seorang auditor. Semakin pengalaman auditor maka auditor bisa mempredeksi pengetahuan mendeteksi kekeliruan.

2.6. Materialitas

Materialitas merupakan dasar penerapan standar auditing, terutama standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Pertimbangan tingkat materialitas sangat penting dalam audit laporan keuangan karena auditor tidak dapat memberikan jaminan (*guarantee*) mutlak bahwa auditor akan menemukan semua salah saji (Mulyadi, 2002).

Peran konsep materialitas itu adalah untuk mempengaruhi kualitas dan kuantitas informasi akuntansi yang diperlukan oleh auditor dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan bukti. Konsep materialitas menyatakan bahwa tidak semua informasi keuangan diperlukan atau tidak semua informasi seharusnya dikomunikasikan. Dalam laporan akuntansi, hanya informasi yang material yang seharusnya disajikan. Informasi yang tidak material sebaiknya diabaikan atau dihilangkan. Materialitas seharusnya tidak hanya dikaitkan dengan keputusan investor, baik yang hanya berdasarkan tipe informasi tertentu maupun metoda informasi yang disajikan.

Tujuan penetapan materialitas ini adalah untuk membantu auditor merencanakan pengumpulan bahan bukti yang cukup. Menurut Boynton et al. (2002: 322) *“materiality is one of the factors that affects the auditor’s judgment about the sufficiency (quantity needed) of evidential matter”*. Hal ini berarti semakin rendah tingkat materialitas, semakin besar jumlah bukti yang diperlukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa diperlukan lebih banyak bukti untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai salah saji material.

2.7. Pengujian Hipotesis

2.7.1. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Untuk menjalankan tugas secara profesional, seorang auditor harus membuat perencanaan sebelum melakukan proses pengauditan laporan keuangan, termasuk penentuan tingkat materialitas. Seorang akuntan publik yang profesional, akan mempertimbangkan material atau tidaknya informasi dengan tepat, karena hal ini berhubungan dengan jenis pendapat yang akan diberikan.

Pada Penelitian sebelumnya oleh Muhyiddin dan Putra (2015), Nasution (2015), Utami dan Nugroho (2014) hasil penelitiannya yaitu profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Jadi, semakin profesional seorang auditor, maka pertimbangan ketepatan tingkat materialitas dalam laporan keuangan akan semakin tepat, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Profesionalisme berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan .

2.7.2. Pengaruh Integritas terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Seorang auditor harus mempunyai integritas agar kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang hadal

Pada penelitian sebelumnya Muhyiddin dan Putra (2015) hasil penelitiannya yaitu integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Jadi seorang auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya. Memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan, selalu menimbang permasalahan secara seksama. Serta memiliki rasa tanggung jawab apabila hasil pekerjaannya masih memerlukan perbaikan demi hasil yang lebih baik dalam menentukan tingkat materialitas. Sehingga kejujuran auditor, keberanian auditor, sikap bijaksana auditor, serta tanggung jawab auditor mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak.

H2: Integritas berpengaruh secara negatif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan.

2.7.3. Pengaruh Pengalaman terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat. Semakin banyak pengalaman seorang auditor, maka Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam laporan keuangan perusahaan akan semakin tepat (Nasution 2015).

Pada penelitian Nasution (2015), hasil penelitian yaitu pengalaman bekerja berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Jadi, semakin tinggi tingkat pengalaman seorang auditor, semakin baik pula pandangan dan tanggapan tentang informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, Karena auditor telah banyak melakukan tugasnya atau telah banyak memeriksa laporan keuangan dari berbagai jenis industri.

H3: Pengalaman Bekerja berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan

2.7.4. Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Akuntan yang memiliki pengetahuan dan keahlian secara profesional dapat meningkatkan pengetahuan tentang sebab dan konsekuensi kekeliruan dalam suatu siklus akuntansi. Pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih dalam pertimbangan tingkat materialitas. Pengalaman membentuk seorang akuntan publik menjadi terbiasa dengan situasi dan

keadaan dalam setiap penugasan. Pengalaman juga membantu akuntan publik dalam mengambil keputusan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dan menunjang setiap langkah yang diambil dalam setiap penugasan. Pengetahuan akuntan publik tentang pendeteksian kekeliruan semakin berkembang karena pengalaman kerja.

Penelitian sebelumnya Minanda dan Muid (2013), hasil penelitian yaitu bahwa pengetahuan mendeteksi kecurangan berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Semakin tinggi pengetahuan akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan maka semakin baik pula pertimbangan ketepatan tingkat materialitas. Dari pernyataan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

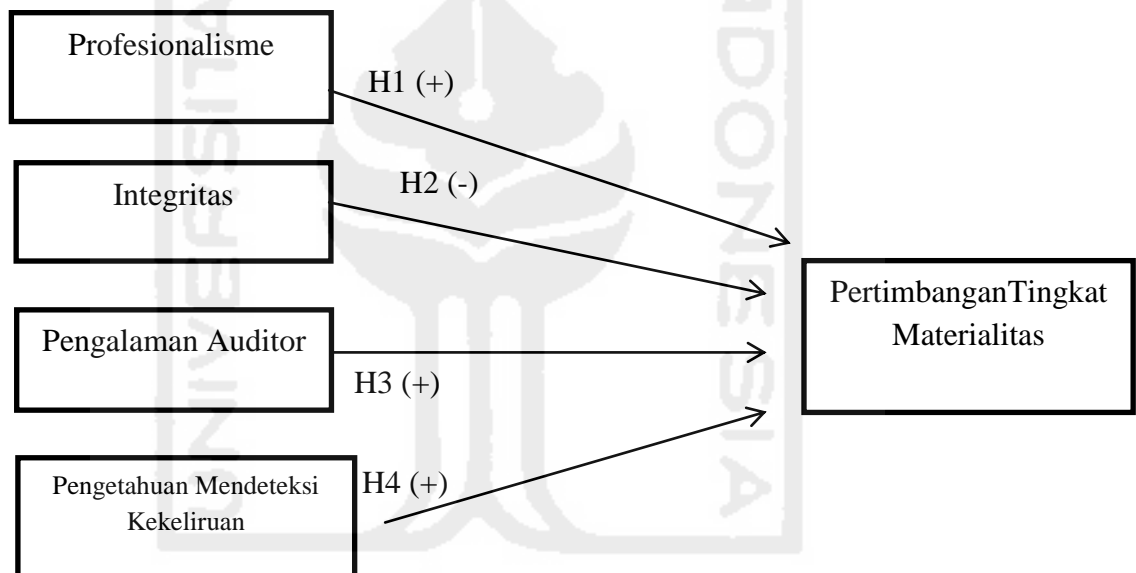
H4: Pengetahuan akuntan publik dalam mendeteksi kekeliruan berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan.

2.8 Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1

Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Metode pemilihan sampel dengan cara menggunakan *convenience sampling*, yaitu menggunakan sampel berdasarkan kemudahan dengan cara mengumpulkan informasi dari elemen populasi yang tersedia yang datanya mudah diperoleh peneliti.

3.2. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari sumber aslinya dengan cara memberikan kuesioner terhadap responden penelitian yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Jawa tengah..

Setiap responden menjawab pertanyaan yang ada di kuisoner dengan cara menjawab salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan persepsi-nya. Pertanyaan yang ada dalam kuesioner dibuat menggunakan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 4 (sangat setuju) dengan melingkari atau memberi tanda silang yang di pilih oleh responden.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen

3.3.1.1. Pertimbangan Tingkat Materialitas

Variabel dependen dalam penelitian ini Pertimbangan Tingkat Materialitas. Materialitas merupakan besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang dapat mempengaruhi pertimbangan oihak yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut. Item instrument yang digunakan sebanyak 11 pertanyaan yang dikembangkan oleh penelitian Kusuma (2012) dalam Minanda dan Muid (2013). Skala yang digunakan diukur dengan skala 1 sampai 4.

3.3.2. Variabel Independen

3.3.2.1. Profesionalisme

Profesionalisme merupakan syarat utama bagi orang yang bekerja di kantor akuntan publik. Profesionalisme adalah sikap seseorang dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja tugas yang baik dengan secara hati-hati dalam menjalankan tugasnya. Profesionalisme sebagaimana yang diatur oleh organisasi profesi, meliputi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi. dalam penelitian diwakili oleh lima dimensi yang mengacu pada instrumen

penelitian Kusuma (2012) Item instrumen yang digunakan sebanyak 15 pernyataan dan diukur dengan skala 1 sampai 4.

3.3.2.2 Integritas

Auditor sebagai profesi yang membutuhkan kepercayaan publik harus memiliki sikap integritas yang tinggi. Tidak melakukan moral hazard yang dapat mengurangi sikap integritasnya, dan tidak boleh membiarkan faktor salah saji material yang diketahuinya atau mengalihkan pertimbangan kepada pihak lain, serta menjaga agar tidak menjadi dilemma etika saat benturan kepentingan tersebut datang menghampiri. Instrument penelitian ini menggunakan 9 pertanyaan yang dikembangkan oleh penelitian Muhyiddin dan Putra (2015) yang diukur dengan skala 1 sampai 4.

3.3.2.3. Pengalaman

Pengalaman auditor merupakan pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan dari segi lamanya waktu dan banyak penugasan yang pernah ditangani dari berbagai industri

Instrument penelitian ini menggunakan 9 pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Agustianto (2013). Skala pengukuran pada penelitian ini adalah menggunakan skala 1 sampai 4.

3.3.2.4. Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan

Herawaty dan Susanto, (2009) menyatakan akuntan yang memiliki pengetahuan dan keahlian secara profesional dapat meningkatkan pengetahuannya tentang sebab dan konsekuensi kekeliruan dalam suatu siklus akuntansi. Variabel pengetahuan akuntan publik ini diukur dengan menggunakan 9 item pertanyaan yang diadopsi dari Noviani dan Bandi (2001). Skala ini menggunakan skala 1 sampai 4.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik, sehingga pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan suatu gambaran data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, maksimum dan minimum, (Ghozali, 2009).

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian permasalahan mengenai pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan

Pada penelitian ini menggunakan variabel profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

3.5 Teknik Pengujian Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur benar-benar menguji apa yang perlu diukur dalam penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan ataupun pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *corrected item-total correlation* dengan perhitungan r tabel untuk *degree of freedom* (df)= n-2, dimana dalam hal ini n adalah jumlah sampel, dengan tingkat *Signifikansi* 0,05 (Ghozali, 2009). Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009). Teknik dalam penelitian uji realibilitas menggunakan *Cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) bila mempunyai koefisien *Cronbach alpha* > 0.60 (Ghozali, 2009).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Faktor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak untuk digunakan (Santoso, 2000).

3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2009). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu dapat mengetahui apakah terjadi atau tidak heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafit plot antara nilai predesi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya dari lihat gambar tidak terjadi pola jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas (Ghozali, 2009).

3.5.3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Probability Plot (P-Plot)* yang dilihat dari data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa pola terdistribusi secara normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal, hal ini tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2009).

3.5.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model persamaan analisis, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan persamaan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi berganda yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hubungan tersebut dapat digambarkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pertimbangan ketepatan tingkat materialitas

a = Konstanta

B1 = Koefisien regresi variabel profesionalisme

B2= Koefisien regresi variabel integritas

B3= Koefisien regresi variabel pengalaman auditor

B4= Koefisien regresi variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan

X1= profesionalisme

X2= Integritas

X3= pengalaman auditor

X4 = Pengetahuan Mendeteksi kekeliruan

e = eror term

Dalam membuktikan kebenaran uji hipotesis yang diajukan digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan dari persamaan regresi uji statistik ini meliputi :

3.5.4.1. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya (Santoso, 2000). Alat uji statistik F dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara semua variabel independen terhadap pertimbangan tingkat materialitas secara simultan. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat signifikan (alpha) 5%. Dasar pengembalian keputusan dilihat dari nilai signifikan, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,005 maka nilai H_0 tidak ditolak (Ghozali, 2009).

3.5.4.2. Uji Statistik t

Uji Hipotesis yang dilakukan dengan uji t suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Santoso, 2000). Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05, kriteria pengujian dapat dilihat dari nilai signifikasni, jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan analisis data dan hasil penelitian yang sudah diolah tentang pengaruh profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan. Berdasarkan teori yang ada, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan formulasi hipotesis yang telah digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

4.1. Hasil pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Pada saat penelitian, penulis menyebar kuisoner beberapa Kantor Akuntan Publik untuk dijadikan sampel dalam mengolah data. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi partner, manajer, senior dan junior yang melaksanakan pekerjaan bidang *auditing*.

Daftar nama KAP dan wilayah penyebaran kuesioner dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Kantor Akuntan Publik

NO	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Domisili	Jumlah Kuesioner yang disebar	Jumlah Kuesioner yang Kembali
1	Drs. Soeroso Donosapetro MM	Yogyakarta	10	10
2	Bismar Muntalib & Yunus	Yogyakarta	12	11
3	Indarto Waluyo	Yogyakarta	10	8
4	Drs. Hadiono	Yogyakarta	10	10
5	I.Soetikno	Semarang	9	5
6	Kumala Hadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan	Semarang	10	10
7	Beny, Tony, Frans & Daniel	Semarang	15	14
8	Bayudi, Yohana, Suzy & Arie	Semarang	10	10
9	Yulianti SE, BAP	Semarang	7	5
10	SODIKIN & HARIJANTO	Semarang	15	15
11	Darsono & Budi Cahyo Santoso	Semarang	10	10
Jumlah			118	108

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan dari tabel 4.1 pembagian kuesioner dilakukan pada bulan oktober 2016, sedangkan dalam proses pengambilan pada awal desember 2016. Penulis menyebarkan kuesioner sebanyak 118 dan dari jumlah tersebut ada 108

kuesioner yang kembali yang dapat diolah, terdapat 10 kuesioner yang tidak dikembalikan oleh responden.

Tabel 4.2
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar	118	100%
Kuesioner yang tidak kembali	10	8,47%
Kuesioner yang kembali	108	91,5%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	6	5,08%
Kuesioner yang memenuhi syarat	102	86,4%

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa peneliti mengirimkan kuesioner sebanyak 118 kuisisioner, kuisisioner terkumpul pada saat pengambilan kuisisioner sebanyak 102 buah atau 86,4%. Kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 10 buah atau 8,47% dan ada jumlah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 6 buah atau 5,08%. Jadi total yang dapat diolah secara keseluruhan kuisisioner sebanyak 102 buah atau 86,4%.

Klasifikasi responden pada penelitian ini di bagi menjadi 4 yaitu menurut jenis kelamin, usia, jabatan dan masa kerja sebagai auditor. Berikut tabel yang menjelaskan tentang klasifikasi tersebut:

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki – Laki	72	70,58%
Perempuan	30	29,41%
Total	102	100%

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat dilihat persentase berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 72 orang (70,58%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (29,41%).

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan usia

Usia	Jumlah	%
21- 25	61	59,8%
26 – 35	31	30,4%
36 – 55	10	9,8%
Total	102	100%

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dilihat persentase menunjukkan bahwa pembagian kriteria responden dalam penelitian ini lebih dominan pada usia 21- 25 tahun sebanyak 61 orang (59,8%), 26-35 yaitu sebanyak 31 orang (30,4%), dilanjutkan dengan usia 36-55 yaitu sebanyak 10 orang (9,8%).

Tabel 4.5
Klasifikasi Respoden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	%
Partner	8	7,8%
Manajer	10	9,8%
Senior	35	34,3%
Junior	49	48%
Total	102	100%

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan padatabel 4.5 dilihat dari persentase menunjukkan bahwa respoden dalam penelitian ini lebih dominan merupakan auditor junior yaitu sebanyak 49 orang (48%), auditor senior sebanyak 35 (34,3%), Manajer sebanyak 10 orang (9,8%) dan Partner sebanyak 8 orang (7,8%)

Tabel 4.6
Klasifikasi Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	%
< 1 tahun	32	31,4%
1-5 tahun	40	39,2%
5-10 tahun	21	20,6%
>10 tahun	9	8,8%
Total	102	100%

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan pada tabel 4.6 dilihat dari persentase menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih dominan pada masa kerja 1-5 tahun (39,2%), masa kerja kurang dari 1 tahun (31,4%) , dilanjutkan 5-10 tahun (20,6%) dan masa kerja lebih dari 10 tahun (8,8%).

4.2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari data minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman etika profesi dan pertimbangan tingkat materialitas akan diuji secara deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profesionalisme	102	2.13	3.60	3.1464	.23303
Integritas	102	2.00	4.00	3.1830	.30020
Pengalaman	102	2.00	4.00	3.1285	.36660
Pengetahuan Mendeteksi kekeliruan	102	2.18	3.91	3.1613	.25413
Pertimbangan ketepatan tingkat materialitas	102	2.18	3.73	3.1364	.22515
Valid N (listwise)	102				

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan pada table 4.7 menjelaskan bahwa pada variable profesionalisme memiliki nilai minimum 2.13 dan nilai maksimum 3.60 serta rata-

rata sebesar 3,1464 dengan standar deviasi 0,23303, integritas memiliki nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 4,00 serta rata-rata sebesar 3,1830 dengan standar deviasi 0,30020, pengalaman memiliki nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 4,00 serta rata-rata sebesar 3,1285 dengan standar deviasi 0,36660, pengetahuan mendeteksi kekeliruan memiliki nilai minimum 2,18 dan nilai maksimum 3,91 serta rata-rata sebesar 3,1613 dengan standar deviasi 0,22515, pertimbangan ketepatan tingkat materialitas memiliki nilai minimum 2,18 dan nilai maksimum 3,73 serta rata-rata sebesar 3,1364 dengan standar deviasi sebesar 0,22515.

4.3 Perhitungan Validitas, Realibitas, Asumsi Klasik dan Hipotesis

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan mengukur valid atau tidak suatu kuisisioner. Dalam hal ini mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner dilihat jika pertanyaan dalam kuisisioner tersebut bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan r hitung (tabel *corrected item – total correlation*) dengan r table (Tabel *product moment* dengan signifikan 0,05) untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana “ n ” adalah jumlah sampel penelitian sebanyak 102 responden sehingga diperoleh nilai (df)= $102-2$ atau nilai df dari 100 adalah 0,163 suatu kuisisioner dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (Ghazali, 2009). Jika r hitung lebih

besar dari r tabel dan bernilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Tingkat Materialitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P1	0.289	0.163	Valid
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P2	0.412	0.163	Valid
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P3	0.349	0.163	Valid
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P4	0.349	0.163	Valid
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P5	0.527	0.163	Valid
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P6	0.556	0.163	Valid
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P7	0.268	0.163	Valid
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P8	0.319	0.163	Valid
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P9	0.434	0.163	Valid
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P10	0.298	0.163	Valid
Pertimbangan Ketepatan Tingkat Materialitas	P11	0.527	0.163	Valid

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel pertimbangan tingkat materialitas yang terdiri 11 (sebelas) pertanyaan dan dari 11 (sebelas) pertanyaan tersebut adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Profesionalisme	P1	0.386	0.163	Valid
Profesionalisme	P2	0.337	0.163	Valid
Profesionalisme	P3	0.290	0.163	Valid
Profesionalisme	P4	0.392	0.163	Valid
Profesionalisme	P5	0.198	0.163	Valid
Profesionalisme	P6	0.243	0.163	Valid

Profesionalisme	P7	0.378	0.163	Valid
Profesionalisme	P8	0.388	0.163	Valid
Profesionalisme	P9	0.337	0.163	Valid
Profesionalisme	P10	0.444	0.163	Valid
Profesionalisme	P11	0.398	0.163	Valid
Profesionalisme	P12	0.405	0.163	Valid
Profesionalisme	P13	0.374	0.163	Valid
Profesionalisme	P14	0.424	0.163	Valid
Profesionalisme	P15	0.423	0.163	Valid

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel profesionalisme yang terdiri dari atas 15 (lima belas) pertanyaan dan dari 15 (lima belas) pertanyaan tersebut valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel).

Tabel 4.10
Hasil uji Validitas Variabel Integritas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Integritas	P1	0.399	0.163	Valid
Integritas	P2	0.575	0.163	Valid
Integritas	P3	0.616	0.163	Valid
Integritas	P4	0.671	0.163	Valid
Integritas	P5	0.256	0.163	Valid
Integritas	P6	0.672	0.163	Valid
Integritas	P7	0.488	0.163	Valid
Integritas	P8	0.614	0.163	Valid
Integritas	P9	0.354	0.163	Valid

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel integritas yang terdiri dari 9 (sembilan) pertanyaan dan dari 9 (sembilan) pertanyaan tersebut adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel).

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Pengalaman	P1	0.353	0.163	Valid
Pengalaman	P2	0.478	0.163	Valid
Pengalaman	P3	0.531	0.163	Valid
Pengalaman	P4	0.713	0.163	Valid
Pengalaman	P5	0.351	0.163	Valid
Pengalaman	P6	0.587	0.163	Valid
Pengalaman	P7	0.536	0.163	Valid
Pengalaman	P8	0.557	0.163	Valid
Pengalaman	P9	0.547	0.163	Valid

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel pengalaman yang terdiri dari 9 (sembilan) pertanyaan dan dari 9 (sembilan) pertanyaan tersebut adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P1	0.573	0.163	Valid
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P2	0.554	0.163	Valid
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P3	0.363	0.163	Valid
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P4	0.361	0.163	Valid
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P5	0.573	0.163	Valid
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P6	0.554	0.163	Valid
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P7	0.251	0.163	Valid
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P8	0.231	0.163	Valid
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P9	0.485	0.163	Valid
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P10	0.379	0.163	Valid
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	P11	0.329	0.163	Valid

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan yang terdiri dari 11 (sebelas) pertanyaan dan dari 11 (sebelas) pertanyaan tersebut adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrument penelitian. Teknik yang digunakan dalam statistik menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, suatu instrument peneltian dapat dikatakan reliable apabila nilai *Cornbach Alpha* adalah jika nila koefisien alpa diatas 0,6 (Ghozali, 2009). Hasil ujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	<i>Cronbach Alpha</i>	Batasan minimum	Keterangan
Pertimbangan ketepatan tingkat materialitas	11	0,727	0.6	Reliabel
Profesionalisme	15	0,759	0.6	Reliabel
Integritas	9	0.812	0.6	Reliabel
Pengalaman	9	0,816	0.6	Reliabel
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	11	0.762	0.6	Reliabel

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa instrumen variabel penelitian adalah reliable, karena *Cronbach alpha* hitung $>$ 0,6.

Pada variabel pertimbangan ketepatan tingkat materialitas memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,727, variabel profesionalisme memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,759, variabel integritas memiliki *Cronbach Alpha* 0,812, variabel pengalaman memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,816, dan variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,762.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu dalam memperoleh data yang konsisten yang berarti apabila pernyataan itu diajukan kembali akan memperoleh jawaban yang relative dengan jawaban sebelumnya.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian data yang dihasilkan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas. Apabila keduanya lolos uji, maka asumsi klasik regresi sudah terpenuhi.

4.3.3.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali ,2009). Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi adanya problem multikolonieritas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance Inflation Faction* (VIF). Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Faktor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi

multikolinieritas dan model regresi tidak layak untuk digunakan (Santoso, 2000).

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Profesionalisme	.423	2.362	Tidak Multikolonieritas
Integritas	.763	1.310	Tidak Multikolonieritas
Pengalaman	.780	1.282	Tidak Multikolonieritas
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	.428	2.338	Tidak Multikolonieritas

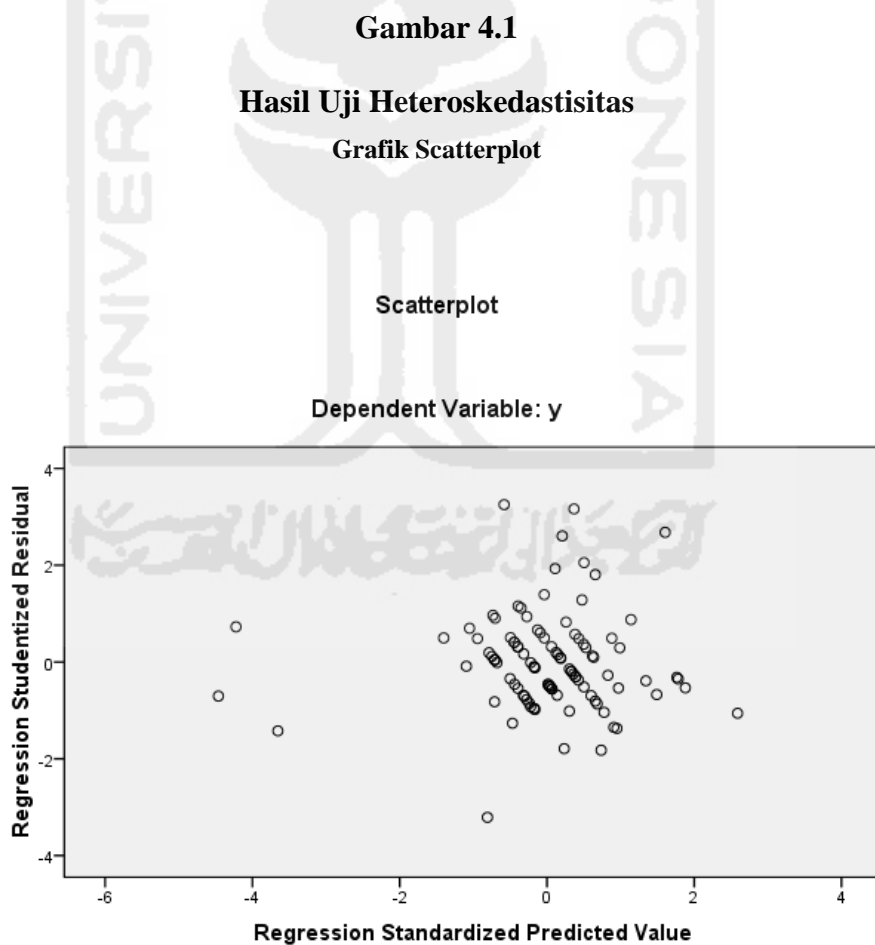
Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan pada tabel 4.14, menunjukkan bahwa nilai VIF atau *Variance Inflation Faktor* variabel Profesionalisme sebesar 2.362, Integritas sebesar 1,310, Pengalaman 1,282 dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan sebesar 2.338. Nilai-nilai tersebut semuanya kurang dari 10. Sedangkan nilai *tolerance variable* profesionalisme sebesar 0,423, integritas 0,763, pengalaman 0,780 dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan sebesar 0,428 yang lebih besar dari 10%. Hal ini dapat di simpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

4.3.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka di sebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada regresi ini, sehingga model regresi yang dilakukan layak dipakai (Santoso, 2000).



Sumber : Lampiran 7

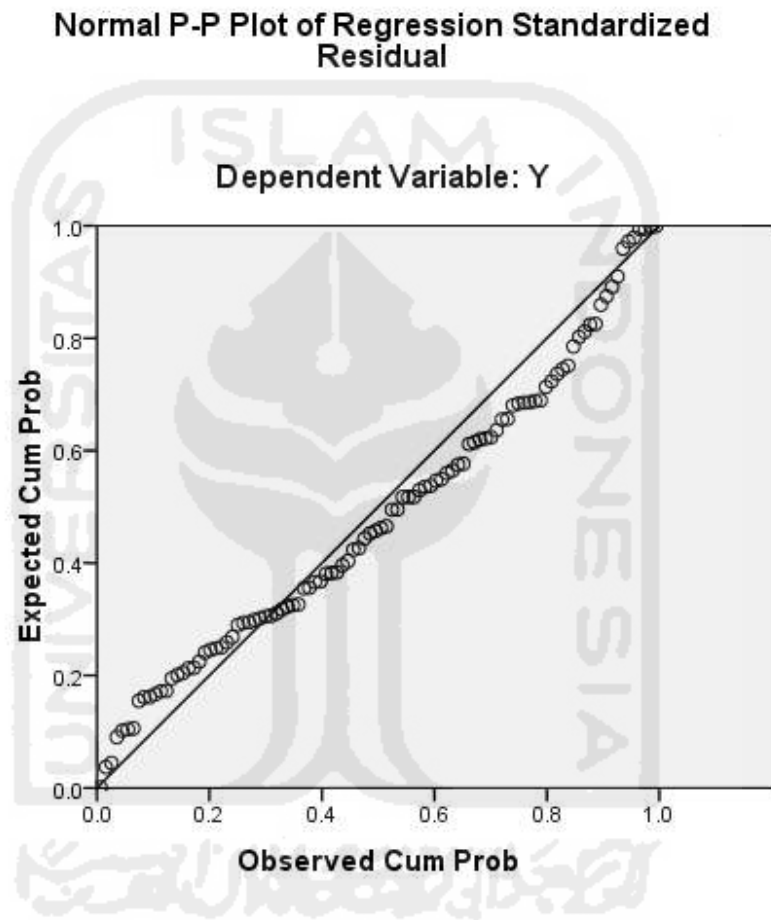
Berdasarkan gambar 4.1 grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa data tersebut di atas menyebar secara acak serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ni berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pertimbangan tingkat materialitas berdasarkan variabel yang mempengaruhi yaitu profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan.

4.3.3.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Probability Plot (P-Plot)* yang dilihat dari data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa pola terdistribusi secara normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar menjauh dari garis diagonal, hal ini tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2009).

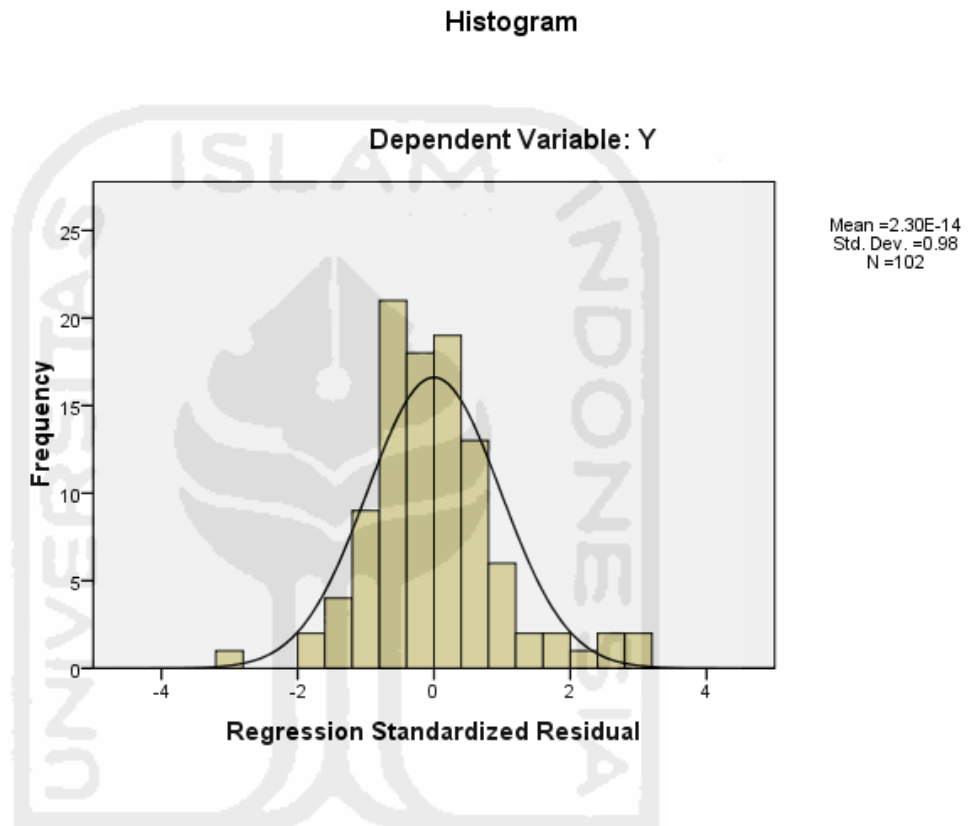
Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Lampiran 7

Gambar 4.3



Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan pada hasil gambar 4.2. dan 4.3 membuktikan bahwa penyebaran data yang berada disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik.

4.3.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda (*multiple regression*), yaitu dilakukan melalui hasil uji statistik t dan uji statistik f.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koef Regresi	Koef Beta	t hitung	Sig t	Keterangan
Konstanta	0.300	.	1..867	0,065	
Profesionalisme (X ₁)	0.226	0.234	3.210	0.002	Signifikan
Integritas (X ₂)	0.084	0.112	2.055	0.043	Signifikan
Pengalaman (X ₃)	0.070	0.114	2.113	0.036	Signifikan
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan (X ₄)	0.519	0.586	8.069	0.000	Signifikan

Apabila memperhatikan model regresi berganda maka didapat persamaan variabel-variabel yang mempengaruhi pertimbangan ketepatan tingkat materialitas sebagai berikut :

$$Y = 0,300 + 0,226X_1 + 0,084 X_2 + 0,070X_3 + 0,519X_4$$

4.3.4.1 Uji Statistik F

Pengujian signifikansi simultan (uji F) dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil 0,05, maka H_a diterima dan menolak H_o, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar 0,05 maka H_o diterima dan menolak H_a (Ghozali 2009) Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Uji Simultan (F Test)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.001	4	1.000	86.722	.000 ^a
	Residual	1.119	97	.012		
	Total	5.120	101			

a. Predictors: (Constant), x4, x2, x3, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.16 karena tingkat signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap pertimbangan ketepatan tingkat materialitas dalam pengauditan laporan keuangan dengan nilai F 86.722.

4.3.4.2 Uji statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0.05. jika nilai probability t lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.15

4.3.4.2.1 Pengujian Pengaruh Profesionalisme Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan

Hasil Uji hipotesis 1 dapat dilihat pada Tabel 4.15, pada variabel profesionalisme menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar $0,002 <$ tingkat signifikan $0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan, jadi dapat disimpulkan bahwa setiap auditor memiliki sikap profesionalisme mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hubungan profesionalisme dan pertimbangan tingkat materialitas bersifat positif.

Pada saat auditor ingin melakukan audit laporan keuangan, seorang auditor harus membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan proses pengauditan laporan keuangan, termasuk dalam menentukan tingkat materialitas. Seorang auditor profesional, akan mempertimbangkan material atau tidaknya informasi dengan tepat dengan secara teliti, karena hal ini menyangkut dalam hal jenis pendapat yang akan diberikan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Minanda dan Muid (2013) hasil penelitiannya yaitu profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Maka hipotesis yang diajukan adalah semakin profesional seorang auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan akan semakin tepat.

4.3.4.2.2. Pengujian Integritas Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan

Hasil Uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 4.15, pada variabel integritas berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,043 < \text{tingkat signifikan } 0,05\%$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa integritas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hubungan integritas dan pertimbangan tingkat materialitas bersifat negatif dan tidak terbukti.

Seorang auditor harus mempunyai integritas agar kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Muhyidin dan Putra 2015). Jadi, integritas harus transparansi, jujur, dan mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan audit laporan keuangan. Auditor harus bersikap independensi sehingga integritas dapat dijaga dan tidak terpengaruh dengan orang yang berkepentingan.

Penelitian ini tidak konsisten terhadap penelitian sebelumnya Muhyiddin dan Putra (2015) hasil penelitiannya yaitu integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Maka

hipotesis yang diajukan adalah semakin berintegritas seorang auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan akan semakin tepat.

4.3.4.2.3. Pengujian Pengaruh Pengalaman Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 4.15, pada variabel pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0.037 tingkat signifikan 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hubungan pengalaman dan pertimbangan tingkat materialitas bersifat positif.

Semakin tinggi tingkat pengalaman seorang auditor, semakin baik pula pandangan dan tanggapan tentang informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, karena auditor telah banyak melakukan tugasnya atau telah banyak memeriksa laporan keuangan dari berbagai jenis industri.

Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Minanda dan Muid (2013), hasil penelitiannya yaitu pengalaman bekerja berpengaruh

signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, maka hipotesis yang diajukan adalah jadi, semakin pengalaman seorang auditor, maka pertimbangan ketepatan tingkat materialitas dalam laporan keuangan akan semakin tepat.

4.3.4.2.4. Pengujian Pengaruh Pengetahuan Mendeteksi kekeliruan Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan

Hasil uji Hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel 4.15, pada variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,000 <$ tingkat signifikan 5%. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hubungan pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan pertimbangan tingkat materialitas bersifat positif.

Auditor pada saat menjalankan pekerjaannya dalam mengaudit laporan, auditor harus memiliki pengetahuan dan keahlian secara professional dapat meningkatkan pengetahuan agar tidak terjadi kekeliruan dalam melakukan audit laporan keuangan dan juga dalam mempertimbangkan tingkat materialitas laporan keuangan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Minanda dan Muid (2013) hasil penelitiannya yaitu pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat

materialitas. Jadi, semakin tinggi pengetahuan mendeksi kekeliruan, maka
Pertimbangan Tingkat Materialitas juga akan semakin tepat.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang hubungan profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pengauditan laporan keuangan.

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel integritas berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengalaman berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan
4. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan
5. Hasil uji F menunjukkan bahwa profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh secara simultan terhadap

pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini memiliki hambatan yaitu sebagian besar Kantor Akuntan Publik menolak untuk mengisi kuesioner di karenakan kesibukan auditor dikarenakan waktu penyebaran kuesioner bertepatan pada waktu pemeriksaan laporan keuangan, sehingga auditor kurang meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner
2. Penelitian ini hanya menyebarkan kuesioner, sehingga data yang diperoleh belum dapat merepresentasikan secara keseluruhan mengenai profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan.
3. Variabel- variabel indepeden hanya menggunakan profesionalisme, integritas, pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan

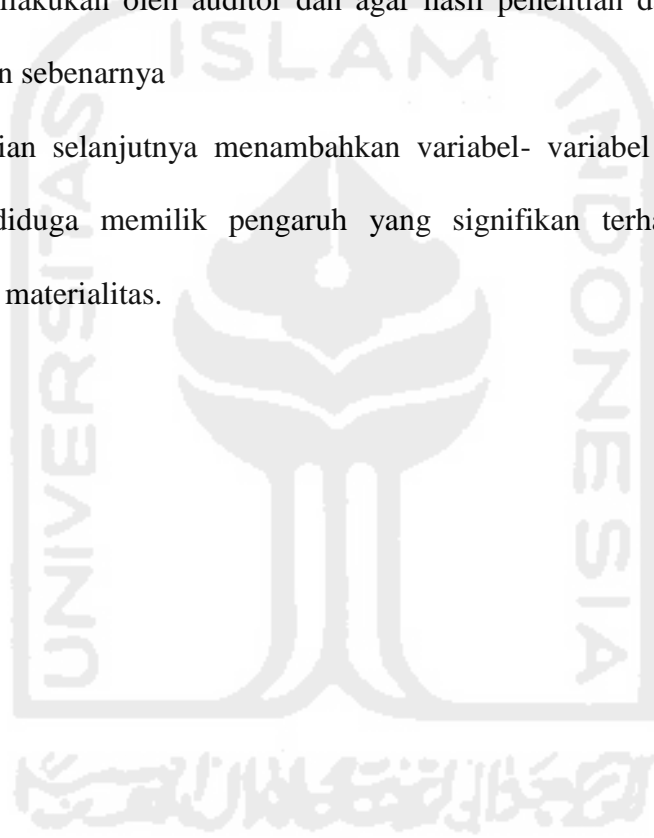
5.3. Saran

Sebagai hasil dari penelitian dan analisis pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya waktu dapat memperluas wilayah penelitian dengan mengambeil sampel tidak hanya dilakukan pada di wilayah

DIY dan Jawa tengah sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasi yang tinggi.

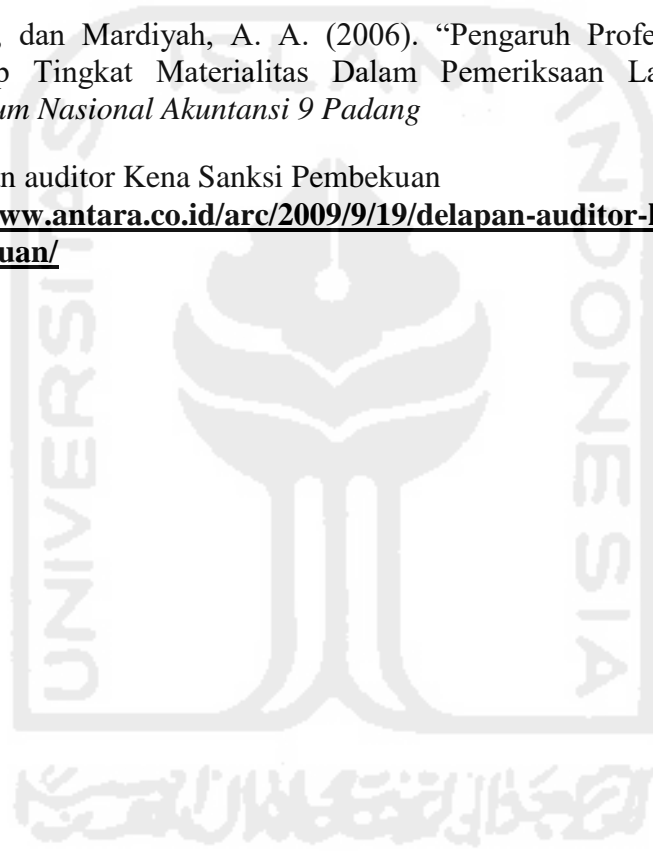
2. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan metode wawancara sehingga hasil yang didapatkan lebih sesuai dengan keadaan sebenarnya atau terjun langsung dalam lapangan agar mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh auditor dan agar hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan sebenarnya
3. Penelitian selanjutnya menambahkan variabel- variabel independen lainnya yang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2004). *Auditing, Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: LPFE-UI
- Boynton, Johnson, Kell. 2002. *Modern Auditing (Edisi 7) jilid 1*. John Wiley & Sons (Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Multivarite dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herawati dan Susanto. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.11 No. 1
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Kode Etik Akuntan Publik. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kirana. (2010). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Kusuma. (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Minanda, R., dan Muid, D. (2013). “Analisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Bekerja Auditor, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang)”, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.1(1), hal. 8.
- Muhyiddin & Putra. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Obyektivitas, Akuntabilitas, Serta Pengalaman Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksa Laporan Keuangan. *Jurnal Proceeding Book*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.
- Noviyani, P. dan Bandi. (2002). Pengaruh Pengalaman dan Penelitian terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi V*.

- Nugroho. (2014). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Perimbangan Tingkat Materialitas dengan Kredibilitas Klien Sebagai Pemoderasi.
- Santoso. (2000). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sulistia (2013). “Analisis Pengendalian Internal (SPI) Klien Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Laporan Keuangan”. *Accounting Analysis Journal*, Vol 1(3)
- Wahyudi, H., dan Mardiyah, A. A. (2006). “Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan”. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*
- 2009, Delapan auditor Kena Sanksi Pembekuan
<http://www.antara.co.id/arc/2009/9/19/delapan-auditor-kena-sanksi-pembekuan/>



LAMPIRAN 1
KUESIONER



Kepada Yth:

.....

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan**”, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/saudari Auditor untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner/daftar pernyataan yang terlampir. Kegiatan penelitian ini ditujukan untuk kepentingan ilmiah dan daftar pernyataan yang terlampir dalam angket hanya digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data serta jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/saudari Auditor dalam pengisian kuesioner.

Atas kesediaan waktu dan bantuannya diucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, Oktober 2016

Hormat saya,

(Elsa Bentra)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki- Laki Perempuan

Umur : 21 - 25 36 - 45
 26 - 35 >46

Jabatan : Partner Manager
 Supervisor Auditor Senior
 Auditor Junior

Pendidikan Terakhir : D3 S1
S2 S3

Pengalaman Kerja : < 1 Tahun 1-5 Tahun
5-10 Tahun > 10 tahun

*Berilah Tanda silang (X) pada kotak yang tersedia

Kriteria Penilaian dengan skala likert

Anda dapat menjawab pernyataan dalam tabel sesuai dengan pilihan jawaban yang menurut Anda benar, dengan kategori jawaban sebagai berikut:

STS : apabila anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : apabila anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

S : apabila anda Setuju dengan pernyataan tersebut

SS : apabila anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

1. Pertimbangan Tingkat Materialitas

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Seberapa Penting Tingkat Materialitas					
1	Penentuan Tingkat Materialitas suatu laporan keuangan merupakan suatu kebijakan auditor dalam membuat perencanaan audit				
2	Penentuan tingkat materialitas merupakan permasalahan auditor yang sangat penting				
Pengetahuan Tentang Tingkat Materialitas					
3	Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan dalam melakukan audit selain pengalaman				
4	Pengetahuan yang dimiliki seorang auditor akan mempengaruhi tingkat materialitas				
5	Untuk menentukan tingkat materialitas, diperlukan pengetahuan tambahan				
Resiko Audit					
6	Ketepatan dalam menentukan materialitas akan mempengaruhi pendapat yang diberikan				
7	Resiko dari audit bagi perusahaan tergantung pada penetapan penting tidaknya informasi dalam laporan keuangan				
8	Agar tidak terjadi kesalahan, seorang auditor harus tepat dalam menentukan materialitas informasi keuangan				
Tingkat Materialitas Antar Perusahaan					
9	Tingkat materialitas suatu perusahaan akan berbeda antara satu dengan lainnya				
Urutan Tingkat Materialitas dalam Rencana Audit					
10	Penentuan tingkat materialitas merupakan hal penting dalam pengauditan laporan keuangan				
11	Jika terdapat kesalahan dalam penetapan tingkat materialitas akan mempengaruhi keputusan.				

1. Professionalisme

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	Pengabdian terhadap profesi				
1	Saya melaksanakan tugas pengauditan sesuai dengan pengetahuan yang Saya miliki.				
2	Saya memegang teguh profesi Saya sebagai auditor yang profesional.				
3	Hasil pekerjaan yang telah Saya selesaikan merupakan suatu kepuasan batin sebagai auditor yang profesional.				
	Kewajiban sosial				
4	Saya tidak pernah melakukan penarikan diri dari tugas yang diberikan				
5	Menurut Saya, profesi auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat				
6	Saya berani menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang Anda audit				
	kemandirian				
7	Saya akan memberikan pendapat yang benar dan jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan.				
8	Sebelum melakukan audit, Saya merencanakan tingkat materialitas suatu laporan keuangan dengan tepat.				
9	Saya akan memberikan hasil audit atas laporan keuangan sesuai fakta di lapangan.				
	Keyakinan Profesi				
10	Saya bersedia menerima penilaian atas audit dari eksternal auditor lainnya.				
11	Saya memberikan penilaian terhadap auditor lainnya dalam hal pekerjaan				
12	Saya yakin bahwa penentuan ketepatan dalam tingkat materialitas akan menentukan penilaian pekerjaan.				
	Hubungan dengan Rekan Seprofesi				
13	Antara Saya dan auditor eksternal lainnya sering melakukan tukar pendapat.				
14	Saya mendukung organisasi yang manaungi pekerjaan Saya dengan sungguh-sungguh				
15	Saya bekerja sesuai standar eksternal auditor yang telah ditetapkan				

2. Integritas

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Kejujuran Auditor					
1	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi				
2	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada				
3	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya				
Keberanian Auditor					
4	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.				
5	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan kenyakinannya perlu dilakukan				
Sikap bijaksana auditor					
6	Auditor harus menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama				
7	Auditor harus mempertimbangkan kepentingan Negara				
Tanggung Jawab auditor					
8	Auditor tidak mengelak atau menyalakan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain				
9	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan				

3. Pengalaman Audit

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	Pengalaman Auditor				
1	Pengalaman Auditor pada umumnya dapat meningkatkan/mengembangkan karir.				
2	Pengalaman membantu auditor mengetahui kekeliruan di suatu perusahaan.				
3	Pengalaman auditor berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat.				
4	Pengalaman auditor sudah pasti meningkat karena seringnya melakukan tugas.				
5	Pengalaman membantu auditor mengatasi masalah.				
6	Pengalaman membantu auditor dalam memprediksi dan mendeteksi masalah secara profesional.				
7	Auditor kurang berpengalaman cenderung sulit menentukan sikap.				
8	Pengalaman yang dimiliki auditor mampu mengatasi setiap permasalahan yang ada dalam membuat <i>judgment</i> .				
9	Untuk mencapai kompetensinya, auditor junior dapat belajar dari pengalaman auditor seniornya.				

4. Pengetahuan mendeteksi kekeliruan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Kekeliruan dalam suatu organisasi badan usaha					
1	Fungsi penjualan tidak terpisah dari fungsi pemberi otorisasi kredit				
2	Fungsi pencatat piutang tidak terpisah dari fungsi penjualan				
3	Fungsi penjualan tidak terpisah dari fungsi penerimaan kas				
Kekeliruan dalam system otorisasi dan prosedur pencatatan					
4	Penerimaan kas tidak di otorisasi oleh fungsi penerima yang seharusnya ditandai dengan pembubuhan cap lunas pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur penjualan tunai tersebut.				
5	Retur penjualan tidak di otorisasi oleh fungsi penjualan, sehingga tidak ada tanda tangan yang dibubuhkan pada memo kredit				
6	Pencatatan penjualan tunai/kredit tidak didasarkan pada faktur penjualan yang didukung dengan laporan penerimaan barang/surat order pengiriman dan surat angkut (<i>bill of lading</i>)				
Kemungkinan terjadinya praktik yang tidak sehat					
7	Surat order pengiriman barang tidak bernomor urut tercetak dan pemakaiannya tidak dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan				
8	Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai tidak segera disetorkan seluruhnya ke Bank				
Kekeliruan dalam melakukan posting penerimaan kas ke rekening-rekening pembantu piutang dagang					
9	Perusahaan menerima kas dari hasil penjualan kredit dan belum dibukukan kedalam pembantu piutang				

LAMPIRAN 2

DATA KUESIONER

No	Pertimbangan tingkat materialitas										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
17	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
26	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
28	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3
29	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
35	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
36	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3

37	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
39	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
40	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
41	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
44	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
45	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
46	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
51	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
53	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
54	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
55	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
57	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
59	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
63	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
67	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
68	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
69	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
70	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
71	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
72	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
76	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

78	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
80	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
81	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
83	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
85	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
86	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
97	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
98	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3
99	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4

الجامعة الإسلامية

No	Profesionalisme														
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2
2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2
14	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
16	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
21	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
22	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
23	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
26	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3
27	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
32	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
35	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
39	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
43	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
46	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
50	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
51	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
53	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
54	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
55	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
62	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
63	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
68	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
70	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
71	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3
72	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
73	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
74	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
76	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
77	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
78	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2

81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
86	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
94	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
96	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3
97	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
98	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
99	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
100	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
101	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
102	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3



	Integritas								
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	2	4	2	3	4	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	4	3	4	4	3	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	3	3	3	3	3	4	3	3
16	4	3	3	3	3	3	4	3	3
17	3	3	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	4	3	4	4	3	4
21	3	3	3	4	3	4	4	3	4
22	3	3	3	4	3	4	4	3	4
23	3	3	3	4	3	4	3	3	4
24	3	4	3	4	3	4	3	3	4
25	4	3	3	3	3	3	4	3	3
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	4	4	4	4	3
35	4	4	4	4	4	3	3	3	4
36	4	4	4	4	3	3	3	3	3
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3

39	3	3	3	3	3	3	3	3	4
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4
43	4	4	4	3	4	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	4	4	4	3
45	3	4	4	4	4	4	3	4	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	4
47	3	3	3	3	4	3	3	3	4
48	4	4	4	4	3	3	3	3	3
49	3	3	3	4	4	4	3	4	4
50	4	3	3	3	4	3	3	3	4
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	4	3	3	3	4
53	3	3	3	3	3	4	4	4	3
54	3	3	3	3	3	3	4	3	3
55	3	3	3	3	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3	3	3	3	2
57	2	2	2	2	3	2	2	2	3
58	3	3	3	3	4	3	3	3	3
59	4	3	3	3	3	3	4	3	3
60	3	3	3	3	4	3	3	3	3
61	4	3	3	3	4	3	3	3	4
62	3	3	3	3	3	3	4	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	4	4	4	3	4	3	4	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	4
67	4	4	4	3	4	3	3	3	4
68	2	3	3	3	4	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	4
70	4	4	4	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	4	4	4	3
72	3	3	3	3	4	3	3	3	3
73	3	3	3	3	4	4	4	4	3
74	3	3	3	3	3	2	2	2	4
75	3	3	3	2	4	3	3	3	3
76	3	3	3	3	4	4	4	4	3
77	3	3	3	3	4	3	3	3	3
78	3	3	3	3	3	3	3	2	3
79	3	3	3	3	3	3	3	2	3

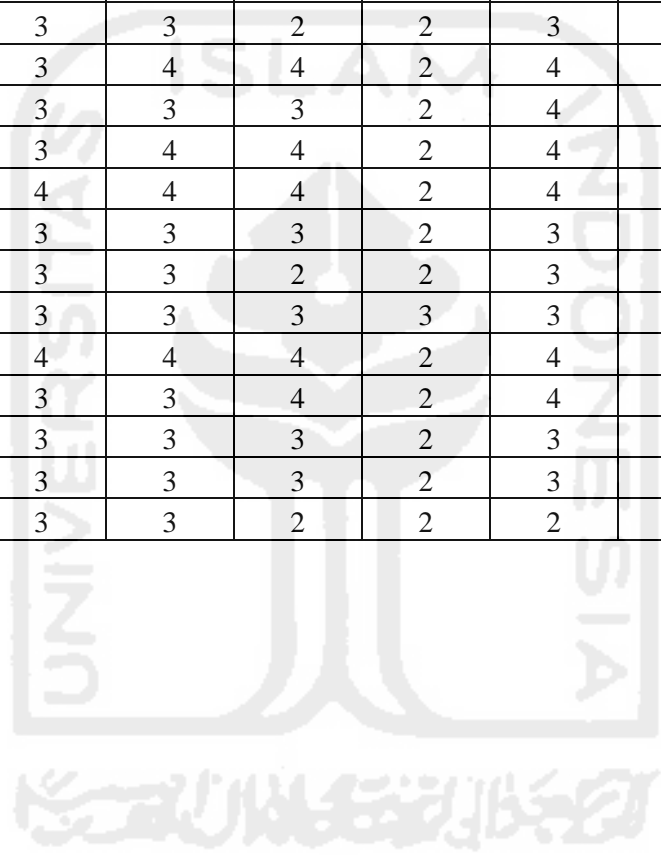
80	2	2	2	3	3	3	3	2	4
81	3	4	3	3	3	2	3	2	2
82	3	3	3	2	2	2	2	2	3
83	3	3	3	2	3	3	3	3	3
84	3	3	3	2	2	2	2	2	2
85	3	3	3	2	4	3	3	3	3
86	3	3	3	2	4	4	4	4	3
87	3	3	3	2	3	3	3	3	3
88	3	3	3	2	3	3	3	3	3
89	3	3	3	2	3	3	3	3	3
90	3	3	3	2	4	4	4	3	3
91	3	3	3	3	2	2	2	3	3
92	3	3	3	4	4	4	2	4	4
93	3	3	3	3	3	4	2	4	4
94	3	3	3	3	3	2	2	3	3
95	4	4	4	3	4	4	2	4	4
96	3	3	3	3	3	3	2	4	4
97	3	3	3	2	3	2	2	2	3
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	3	4	4	4	3	3	3	3	3
101	3	3	3	3	4	3	3	3	3
102	3	3	3	3	4	3	3	3	4



Pengalaman								
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	3	3	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4	3
3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3

3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	2	4	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	2	2	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	4	4	4
4	4	2	2	2	2	3	3	3
4	4	2	3	3	4	3	3	3
4	4	2	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	4	4	4
3	3	2	3	3	3	4	4	3
3	2	2	2	3	3	3	3	4
3	3	2	2	2	2	3	3	3
3	3	2	2	2	2	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2	4	4	3
3	3	3	2	3	2	2	3	3
4	2	2	2	2	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2

3	2	4	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	4	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	3	3	3	3
4	3	2	2	2	3	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	3	3
3	3	3	4	2	4	4	4	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	4	4	2	4	4	3	3
3	3	3	3	2	4	4	4	4
3	3	4	4	2	4	4	3	3
3	4	4	4	2	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4
3	3	3	4	2	4	4	4	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	3	3



No	Pengetahuan Mendeteksi kekeliruan										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
17	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
21	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
25	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
26	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
28	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2
29	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
30	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
31	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
32	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4
33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
35	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
36	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4

40	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
51	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
52	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
53	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
63	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
67	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
68	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
69	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
70	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
71	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
72	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
74	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
75	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
76	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
77	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
78	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
79	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
80	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2

81	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
82	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2
83	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
85	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
86	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
97	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
98	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
99	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
102	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3



LAMPIRAN 3

Daftar Kantor Akuntan Publik

NO	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Domisili	Jumlah Kuesioner yang disebar	Jumlah Kuesioner yang Kembali
1	Drs. Soeroso Donosapetro MM	Yogyakarta	10	10
2	Bismar Muntalib & Yunus	Yogyakarta	12	11
3	Indarto Waluyo	Yogyakarta	10	8
4	Drs. Hadiono	Yogyakarta	10	10
5	I.Soetikno	Semarang	9	5
6	Kumala Hadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan	Semarang	10	10
7	Beny, Tony, Frans & Daniel	Semarang	15	14
8	Bayudi, Yohana, Suzy & Arie	Semarang	10	10
9	Yulianti SE, BAP	Semarang	7	5
10	SODIKIN & HARIJANTO	Semarang	15	15
11	Darsono & Budi Cahyo Santoso	Semarang	10	10
Jumlah			118	108

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar	118	100%
Kuesioner yang tidak kembali	10	8,47%
Kuesioner yang kembali	108	91,5%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	6	5,08%
Kuesioner yang memenuhi syarat	102	86,4%



LAMPIRAN 4

Karakteristik Responden

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki – Laki	72	70,58%
Perempuan	30	29,41%
Total	102	100%

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
21- 25	61	59,8%
26 – 35	31	30,4%
36 – 55	10	9,8%
Total	102	100%

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	%
Partner	8	7,8%
Manajer	10	9,8%
Senior	35	34,3%
Junior	49	48%
Total	102	100%

Klasifikasi Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	%
< 1 tahun	32	31,4%
1-5 tahun	40	39,2%
5-10 tahun	21	20,6%
>10 tahun	9	8,8%
Total	102	100%

LAMPIRAN 5

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	102	2.13	3.60	3.1464	.23303
X2	102	2.00	4.00	3.1830	.30020
X3	102	2.00	4.00	3.1285	.36660
X4	102	2.18	3.91	3.1613	.25413
Y	102	2.18	3.73	3.1364	.22515
Valid N (listwise)	102				

LAMPIRAN 6

Validitas dan Realibilitas

Scale: Pertimbangan Tingkat Materialitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	102	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	31.3235	5.370	.289	.720
P2	31.3922	5.231	.412	.703
P3	31.3235	5.013	.349	.714
P4	31.3627	5.224	.349	.711
P5	31.4510	5.240	.527	.693
P6	31.4608	5.241	.556	.691
P7	31.4020	5.272	.268	.725
P8	31.2353	5.192	.319	.717
P9	31.3529	5.102	.434	.699
P10	31.2451	5.157	.298	.722
P11	31.4510	5.240	.527	.693

Scale: Profesionalisme

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	102	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	44.0196	10.930	.386	.744
P2	44.0882	11.170	.337	.749
P3	44.0196	10.911	.290	.754
P4	44.0588	10.868	.392	.744
P5	44.0490	11.453	.198	.760
P6	44.1471	11.572	.243	.755
P7	44.0784	10.687	.378	.745
P8	43.9118	10.715	.388	.744
P9	43.9118	10.873	.337	.748
P10	44.0196	10.693	.444	.739
P11	43.9608	10.632	.398	.743
P12	44.0000	10.554	.405	.742
P13	44.1961	10.476	.374	.745
P14	44.0686	10.084	.424	.740
P15	44.2157	10.785	.423	.741

Scale: INTEGRITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	102	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	25.4804	6.153	.399	.807
P2	25.5294	5.994	.575	.787
P3	25.5392	5.954	.616	.783
P4	25.5294	5.578	.671	.773
P5	25.3137	6.415	.256	.825
P6	25.4510	5.379	.672	.771
P7	25.4216	5.791	.488	.797
P8	25.4902	5.658	.614	.780
P9	25.4216	6.207	.354	.812

Scale: Pengalaman

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	102	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	24.9314	9.470	.353	.816
P2	25.0196	8.712	.478	.803
P3	25.1176	8.540	.531	.796
P4	25.0294	7.910	.713	.770
P5	25.2745	9.290	.351	.817
P6	25.0784	8.311	.587	.788
P7	24.9706	9.019	.536	.796
P8	24.9216	9.004	.557	.794
P9	24.9118	8.933	.547	.795

Scale: Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	102	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	31.6078	6.360	.573	.726
P2	31.6765	6.518	.554	.730
P3	31.6078	6.518	.363	.752
P4	31.6569	6.723	.361	.751
P5	31.6078	6.360	.573	.726
P6	31.6765	6.518	.554	.730
P7	31.6863	6.891	.251	.765
P8	31.5196	6.965	.231	.767
P9	31.6275	6.513	.485	.736
P10	31.6275	6.513	.379	.749
P11	31.5490	6.666	.329	.756

LAMPIRAN 7
ASUMSI KLASIK

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

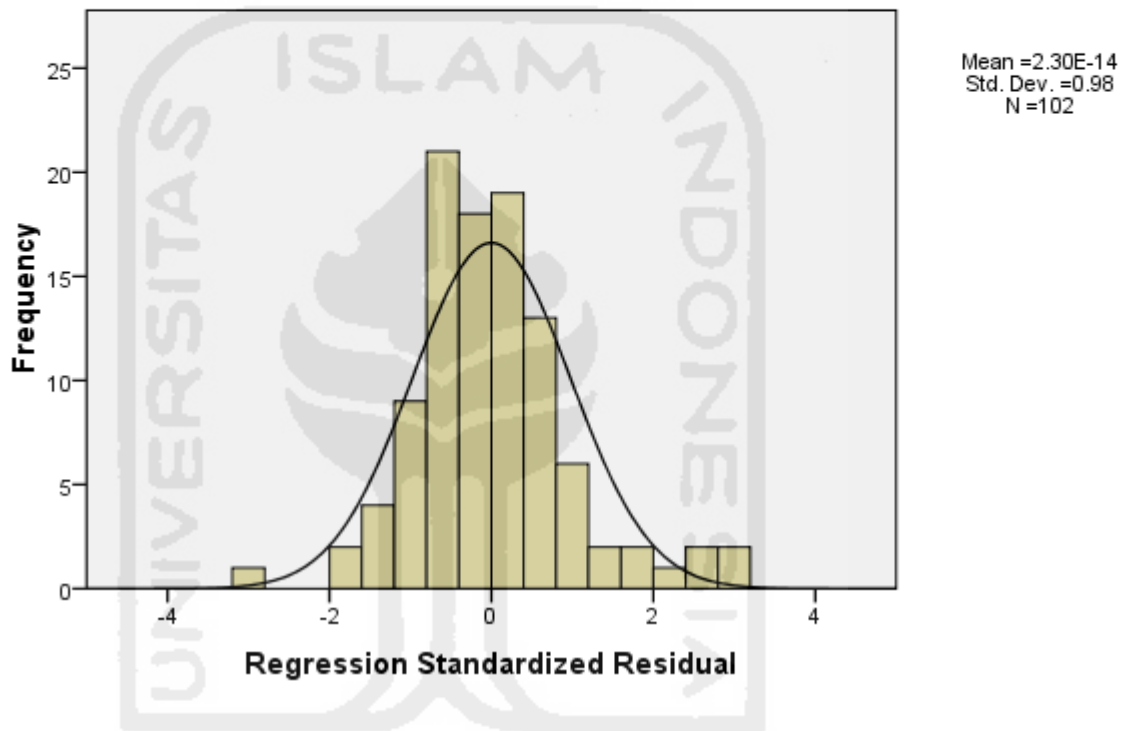
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	X1	.423	2.362
	X2	.763	1.310
	X3	.780	1.282
	X4	.428	2.338

a. Dependent Variable: Y

UJI NORMALITAS

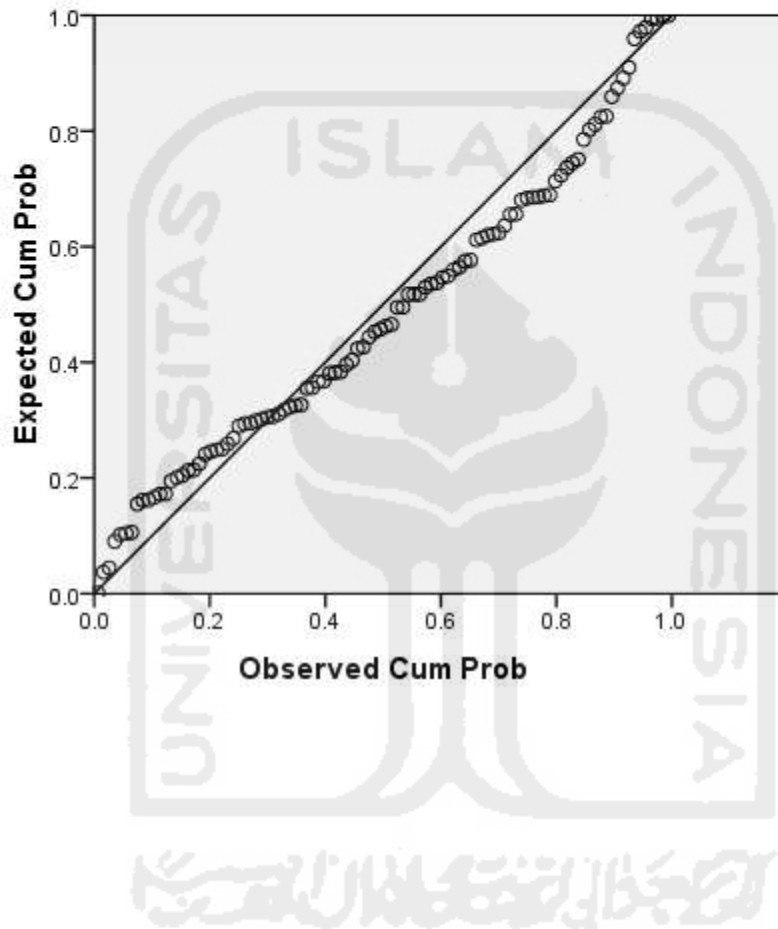
Histogram

Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

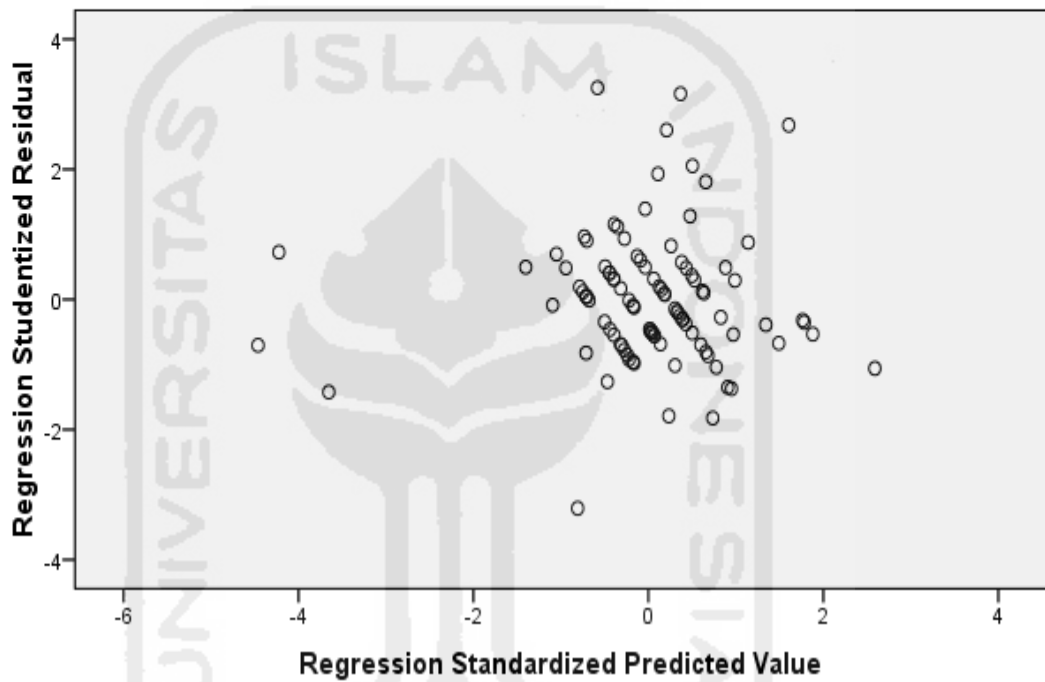
Dependent Variable: Y



UJI HETEROKSIDITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 8

UJI HIPOTESIS

UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.300	.160		1.867	.065
	X1	.226	.070	.234	3.210	.002
	X2	.084	.041	.112	2.055	.043
	X3	.070	.033	.114	2.113	.037
	X4	.519	.064	.586	8.069	.000

a. Dependent Variable: Y

UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.001	4	1.000	86.722	.000 ^a
	Residual	1.119	97	.012		
	Total	5.120	101			

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 9

SURAT IJIN PENELITIAN DARI KAMPUS



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

Nomor : 237/DEK/10/Div.SDM/IX/2016
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

22 September 2016

Kepada Yth.

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Jawa Tengah - DIY

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Elsa Benra
No. Mahasiswa : 10312427
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Jl. Kaliurang Km. 08 No. 103. Ngaglik. Sleman. DIY

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan"

Dosen Pembimbing : Kesit Bambang Prakosa, Drs, M.si.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

DeKan

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.
NIK 873110103

LAMPIRAN 10

SURAT IJIN PENELITIAN DARI KANTOR AKUNTAN PUBLIK



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281
e-mail : soerosods@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : ELSA BENTRA
NIM / NIRM : 10312427
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan" dengan menyebar kusioner di KAP Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 November 2016

KAP. SOEROSO DONOSAPOETRO
Administrasi



Dewanggi Ira Veolita, SE



BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Registered Public Accountant
Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari
Jabatan : Manager Operasional
Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Elsa Benra
NIM : 10312427/Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
***“ ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM PROSES PENGAUDITAN
LAPORAN KEUANGAN”***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2016
KAP Bismar, Muntalib & Yunus

Putri Ayu Riandari
Manager Operasional

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No :

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Pimpinan / Staff KAP Indarto Waluyo, M.Acc.,Ak.,CP menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Bentra
No. Mahasiswa : 10312427
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan
Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan
Keuangan.

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan cara menyebar kuesioner di KAP Indarto Waluyo, M.Acc.,Ak.,CP

Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2016

KAP Indarto Waluyo, M.Acc.,Ak.,CP





I. SOETIKNO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JL. DURIAN RAYA 20, KAV.A3
PERUM DURIAN MEDITERANIA VILLA SEMARANG
TELP. (024) 7463125, FAX. (024) 7463115

SURAT KETERANGAN
NO.79/KUPEN – IS/X/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

NAMA : Elsa Benra
NIM : 10312427
UNIVERSITAS : Universitas Islam Indonesia
JURUSAN : Akuntansi
JUDUL PENELITIAN : **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan**

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dikantor kami.

Demikian Surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 24 Oktober 2016

Mengetahui,

Kantor Akutan Publik I. SOETIKNO

Ervina Rahma Putri, SE

Staff

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No :

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Pimpinan / Staff KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Bentra
No. Mahasiswa : 10312427
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan cara menyebar kuesioner di KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2016

KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan


(RUSKA)



Benny, Tony, Frans & Daniel

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS
Jl. Puri Anjasmoro Blok EE1 No. 6 Semarang 50144, Indonesia
Phone : (024) 7606011, 7611380, 7625794 Fax : (024) 7624491
Website : www.btfid.co.id E-mail : semarang@btfid.co.id
License No : 248/KM.1/2011



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ELSA BENTRA
Program Studi : S1 AKUNTANSI
NIM : 10312427
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan kuesioner dengan judul "ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM PROSES PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN" di Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel di Semarang, guna menyelesaikan Skripsi untuk program S-1 bidang AKUNTANSI.

Semarang, 20 Oktober 2016



KAP . Benny, Tony, Frans, & Daniel

Other Offices :

JAKARTA - Jl. Tanah Abang IV No. 34-B Jakarta Pusat 10160 - Indonesia, Phone : (021) 3500103, 3500104, 37475705; Fax : (021) 3500104; E-mail : btfid_jakarta@yahoo.com
SURABAYA - Jl. Darmo Permai I/39 Surabaya 60226 - Indonesia, Phone : (031) 7312939, 7318139; Fax : (031) 7325735; E-mail : btfid_surabaya@yahoo.com
MAKASSAR - Jl. Nur 30 Makassar 90121 - Indonesia, Phone : (0411) 872435, 831709, 857101; Fax : (0411) 857102; E-mail : btfid_makassar@yahoo.com
MALANG - Jl. Majapahit 1 D Malang 65121 - Indonesia, Phone : (0341) 325883, 365076; Fax : (0341) 328528; E-mail : btfid_malang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No :

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Pimpinan / Staff KAP Bayudi, Yohana, Suzy & Arie menerangkan bahwa :


Nama : Elsa Bentra
No. Mahasiswa : 10312427
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan cara menyebar kuesioner di KAP Bayudi, Yohana, Suzy & Arie.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2016

KAP Bayudi, Yohana, Suzy & Arie


(Suzy Noviyanti)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No :

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Pimpinan / Staff KAP Yulianti, SE, BAP menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Bentra
No. Mahasiswa : 10312427
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan cara menyebar kuesioner di KAP Yulianti, SE, BAP

Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2016

KAP YULIANTI, SE, BAP



(Eoy Chandra)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No :

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Pimpinan / Staff KAP Sodikin & Harjianto menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Bentra
No. Mahasiswa : 10312427
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan
Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan
Keuangan.

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner di KAP Dr Sodikin & Harjianto.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2016

KAP Sodikin & Harjianto


(DEVINTA, SE)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No :

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Pimpinan / Staff KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Bentra
No. Mahasiswa : 10312427
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan cara menyebar kuesioner di KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Oktober 2016

KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso


(Yuseka M)